

UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL DAUN BINAHONG (*Anredera Cordifolia*) TERHADAP PERTUMBUHAN *Staphylococcus Aureus*

**Oleh:
Mega Cahyani
NIM.201704024**

ABSTRAK

Penyakit Infeksi merupakan salah satu masalah kesehatan utama di negara maju dan berkembang. Salah satu penyebab penyakit infeksi adalah bakteri. Pengobatan penyakit akibat infeksi bakteri menggunakan antibiotik banyak menimbulkan resistensi. Resistensi bakteri terhadap antibiotik mengakibatkan meningkatnya angka kematian, kerugian negara, dan menimbulkan efek samping merugikan. Dengan demikian perlu adanya penelitian bahan alam yang mengandung senyawa bioaktif antibakteri sebagai upaya pencegahan penyakit infeksi akibat bakteri. Salah satu tanaman yang secara empiris banyak digunakan untuk pengobatan adalah Binahong (*Anredera cordifolia*). Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan rata-rata zona hambat *Staphylococcus aureus* antara kelompok kontrol dengan perlakuan ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia*) konsentrasi 100%, 80%, 60%, 40%, dan 20%. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratorik dengan menggunakan metode Difusi Disk (*Kirby Bauer*). Data yang diperoleh di analisis dengan uji one way ANOVA dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan secara nyata ($p < 0,05$) pada semua kelompok perlakuan dengan rata-rata diameter zona hambat 5,511 mm.

Kata kunci : Antibakteri, Staphylococcus aureus, Binahong (Anredera cordifolia), Kirby Bauer.